

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* (مطابقة) DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA
ARAB SISWA KELAS VII MTSS TAMAN
PENDIDIKAN ISLAM MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/2022 M**

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* (مطابقة) DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA
ARAB SISWA KELAS VII MTSS TAMAN
PENDIDIKAN ISLAM MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/2022 M**

09/06/2022

1 eq
Smb - Alasmi

R/0017/PBA/22
UTA
P'



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sri Mega Utami, NIM. 105 24 11015 18 yang berjudul "Penerapan Metode Make A Match dalam meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs.S Taman Pendidikan Islam Makassar." telah diujikan pada hari: Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Ramadhan 1443 H.
Makassar, _____
28 April 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Sudir Koadhi, S.S., M. Pd. (.....)

Sekretaris : Mahlani S. S. Th.I., M.A. (.....)

Penguji :

1. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

2. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

3. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd. (.....)

4. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :



FAI Unismul Makassar,

Dr. Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIM. 774 234



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Sri Mega Utami**

NIM : 105 24 11015 18

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Make A Match* dalam meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs.S Taman Pendidikan Islam Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M. Pd.L. (.....)
2. Mahlani S.S. Th.L., M.A. (.....)
3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.L., M. Pd.L. (.....)
4. Nasruni, S. Pd.L., M. Pd.L. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 09060774234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mega Utami
Nim : 105241101518
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi, penulis menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Penulis tidak melakukan penjiplakan dalam menyusun Skripsi ini.
3. Apabila penulis melanggar pada butir 1,2 dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini penulis buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 09 Syawal 1443 H

21 Mei 2022 M

Penulis,


Sri Mega Utami
105241101518

ABSTRAK

SRI MEGA UTAMI 105241101518. "Penerapan Metode Make A Match (مطابقة) Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar". Dibimbing Oleh Ibu Hj. Fatmawati dan Ibu Nasruni

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk permasalahan guru dalam penggunaan metode pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hafalan kosakata pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar dengan permasalahan; 1) Bagaimana penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar?. 2) Bagaimana peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab melalui penerapan metode *make a match* pada siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar?.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian dengan menggunakan penerapan Metode *Make A Match* dapat meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab mulai dari hasil Sebelum dilaksanakannya Metode *Make A Match* yaitu dengan rata-rata 69,3%, setelah melakukan Metode *Make A Match* pada siklus I dimana hasil belajar siswa rata-rata 74,7% yang masih dalam kategori cukup, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa memiliki rata-rata 90% yang termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian membuktikan bahwa Penerapan Metode *Make A Match* dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar.

Kata Kunci: Metode *Make A Match*, Hafalan Kosakata Bahasa Arab

ABSTRACT

SRI MEGA UTAMI 105241101518. "Application of the Make A Match Method in Improving Arabic Vocabulary Memorizing for Class VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar Students". Supervised by Mrs. Hj. Fatmawati and Mrs. Nasruni.

This research is a field research for teacher problems in the use of learning methods so that it affects vocabulary memorization in Arabic subjects at MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar with problems; 1) How is the application of the make a match method in improving the ability to memorize Arabic vocabulary for the seventh grade students of MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar?. 2) How to improve the memorization of Arabic vocabulary through the application of the make a match method to the seventh grade students of MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar?.

The type of research used is classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study were seventh grade students at MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. The data collection techniques used are observation, interviews, documentation and tests.

The results of the study using the application of the Make A Match Method can improve the memorization of Arabic vocabulary starting from the results before the implementation of the Make A Match Method, with an average of 69.3%, after doing the Make A Match Method in the first cycle where the student learning outcomes averaged 74.7% which is still in the sufficient category, while in the second cycle student learning outcomes have an average of 90% which is included in the very good category. Thus proving that the application of the Make A Match Method can improve the memorization of Arabic vocabulary for the seventh grade students of MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar.

Keywords: Make A Match Method, Memorizing Arabic Vocabulary

نبذة مختصرة

سري ميغا أوتامي. 105241101518 "تطبيق طريقة المطابقة في تحسين حفظ المفردات العربية لطلاب الصف السابع مدرسة تسناوية التبية الإسلامية الخصة ببارك مكاسار". بإشراف السيدة حجّ فطماواتي والسيدة نصروني

هذا البحث عبارة عن بحث ميداني لمشاكل المعلم في استخدام طرق التعلم بحيث تؤثر على حفظ المفردات في المواد العربية في مدرسة تسناوية التبية الإسلامية الخصة ببارك مكاسار مع المشاكل. (1) كيف يتم تطبيق طريقة عمل المطابقة في تحسين القدرة على حفظ المفردات العربية لطلاب الصف السابع الأساسي في مدرسة تسناوية التبية الإسلامية الخصة ببارك مكاسار؟ (2) كيف يتم تحسين حفظ المفردات العربية من خلال تطبيق طريقة جعل المطابقة لطلاب الصف السابع من مدرسة تسناوية التبية الإسلامية الخصة ببارك مكاسار؟.

نوع البحث المستخدم هو البحث العملي الصفّي الذي يتكون من دورتين. تتكون كل دورة من أربع مراحل ، وهي التخطيط والتنفيذ والمراقبة والتفكير. كانت المواد في هذه الدراسة من طلاب الصف السابع في مدرسة تسناوية التبية الإسلامية الخصة ببارك مكاسار. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق والاختبارات.

يمكن لنتائج الدراسة باستخدام تطبيق أسلوب المطابقة تحسين حفظ المفردات العربية بدءاً من النتائج ، فقبل تطبيق طريقة المطابقة كانت بمتوسط 69.3% بعد تنفيذ طريقة المطابقة في الدورة الأولى حيث كانت نتائج تعلم الطلاب في المتوسط 74.7% والتي كانت لا تزال في فئة كافية ، بينما في المرحلة الثانية ، كان متوسط نتائج تعلم الطلاب 90% والتي يتم تضمينها في فئة جيدة جدًا. وبذلك يثبت أن تطبيق طريقة المطابقة يمكن أن

يحسن حفظ المفردات العربية لطلاب الصف السابع من مدرسة تسناوية التبية الإسلامية
الخصبة بارك مكاسار.

الكلمات المفتاحية: طريقة المطابقة ، حفظ المفردات العربية



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat kearah jalan yang benar.

Penulis tentunya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, arahan serta do'a sehingga berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis ungkapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Ibu Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd dan Ibu Nasruni, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran serta keikhlasan dalam membimbing dan arahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan wawasan dan arahan sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Butet Riswani, S.P selaku Kepala Sekolah MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak/Ibu guru serta seluruh siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Samsuddin dan Ibu Nadira yang telah mengajarkan kedisiplinan serta senantiasa selalu mendo'akan, memberikan dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan, bimbingan, motivasi, serta kasih sayang yang tiada tara. Teruntuk kedua sosok yang luar biasa dalam hidupku, kasih sayang yang kalian berikan kepadaku tulus tanpa mengharap balas jasa dariku. Tiada yang bisa ku berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan terimalah persembahan kecil ini dari pengorbanan besamu. Iringilah anak mu ini dengan do'a dalam setiap sujud mu. Terimakasih juga untuk kedua adikku tersayang Sri Nurmadina dan M. Syamsulhadi Arafah yang tak henti memberikan dukungan dan do'a. dan terimakasih juga untuk keluarga besar Puang Nama yang tak hentinya memberikan dukungan dan do'a serta membantu saya saat kesusahan.

10. Teman-teman MUSLIMAHKU serta sahabat KESAYANGANKU

“Hardiati, Santi dan Yusnira”. Terimakasih kepada kalian yang selalu membantu, memberikan dukungan dan do’a serta selalu kebersamai kurang lebih 3 tahun ini yang penuh suka duka. Kita dipertemukan karena adanya sebab, kemudian kita dipisahkan karena adanya sebuah alasan. semoga ini bukan akhir dari segala akhir. Dan terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan serta do’a.

11. Teman-teman seperjuangan MTS dan MAS. Safani, aisyah soeharjo, khaifah, sarmila, lingkka dan teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih kepada kalian yang telah memberikan dukungan dan do’a.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 10 Ramadhan 1443 H

11 April 2022 M

Penulis,

Sri Mega Utami

105241101518

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
A. Metode <i>Make A Match</i>	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	8
2. Pengertian Metode <i>Make A Match</i>	11
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Make A match</i>	13
4. Langkah-langkah Metode <i>Make A Match</i>	14
B. Hafalan Kosakata Bahasa Arab.....	15
1. Hafalan	15
a. Pengertian Hafalan	15
b. Metode Dalam Menghafal.....	16
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hafalan.....	16
d. Cara Meningkatkan Hafalan	17

2. Pengertian Kosakata Bahasa Arab	18
C. Kerangka pikir.....	20
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	24
C. Faktor yang Diselidiki.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Indikator Keberhasilan.....	35
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Siswa.....	39
Tabel 4.2 Data Guru dan Staff MTSS Taman Pendidikan Islam Makassar	41
Tabel 4.3 Jumlah Data Peserta Didik Tahun 2021/2022.....	42
Tabel 4.4 Sarana Prasarana MTSS Taman Pendidikan Islam Makassar	43
Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran bahasa Arab Kelas VII	44
Tabel 4.6 Data Hasil Tes Awal	45
Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Siklus I	51
Tabel 4.8 Data Hasil Belajar Siklus II	57
Tabel 4.9 Hasil belajar siklus dan II sebelum dan setelah menerapkan Metode <i>Make A Match</i> (Mencocokkan).....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar. 3.1. Langkah-langkah PTK	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 1)	71
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 2)	75
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru	79
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa	80
Lampiran 5. Materi Kosakata	81
Lampiran 6. Dokumentasi	82



BAB I (الباب الاول)
PENDAHULUAN (مقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Qur'an. Mempelajari bahasa al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang berbentuk dalam sholat, doa-doa dan sebagainya.

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, kitab kaum muslimin seluruhnya. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan: "Sesungguhnya kami menurunkan berupa Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti".²

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an sebagai mata pelajaran sesuai dengan metode dan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, mencakup berbagai macam aspek keterampilan yaitu mufrodat (kosakata), hiwar (percakapan). Nahwu (tata bahasa), qiro'ah (membaca), istima'

¹ H. Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 187

² *Al-Qur'an Al-Karim*

(mendengarkan), kalam (berbicara), dan kitabah (menulis). Sebagaimana kita ketahui bahasa Arab masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit atau sukar bahkan memandangnya menjadi momok. Sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi manakala pengajaran bahasa Arab disajikan secara metodologis. Metode dapat dimaknai sebagai cara atau jalan dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Metode adalah cara yang cepat dalam melakukan sesuatu.⁴ Selain itu Zuhairi juga mengungkapkan bahwa kata "metode" berasal dari bahasa Yunani *Greeka* yaitu dari kata "*Metos*" dan "*Hodos*". *Metos* berarti melalui atau melewati untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dapat diartikan sebagai cara yang cepat dalam mengajar. Jadi, metode sangat berpengaruh dalam mengajar khususnya untuk mencapai tujuan mengajar.

Metode *make a match* merupakan metode pembelajaran aktif untuk menguji atau melatih materi yang telah dipelajari. Setiap siswa menerima satu kartu. Kartu itu berisi pertanyaan, dapat berisi jawaban. Selanjutnya mereka mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang mereka pegang. Kemudian, pasangan yang telah terbentuk diminta untuk menunjukkan pertanyaan-jawaban tersebut dan membacanya di depan kelas.

³ Syamsuddin, Zainal, dkk, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 22

⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. 1 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 9

⁵ Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Romdhoni, 1993), hal. 66

Penerapan metode *make a match* ini siswa dapat belajar lebih kondusif dan lebih mudah memahami materi pelajaran Bahasa Arab dan menghafal kosakata dengan cepat.

Menghafal adalah ingatan (*memory*) atau kegiatan untuk menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi asli.

Kosakata dalam bahasa Arab disebut "*mufrodāt*", Dalam bahasa Inggrisnya *vocabulary*, adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etnis lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.⁶

Kosakata merupakan salah satu dasar dan unsur terpenting dalam pengembangan empat kemahiran berbahasa yang baik. Langkah pertama dalam memperkenalkan bahasa Arab adalah mengenalkan kosakata (*mufrodāt*) terlebih dahulu. Kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis, keempat kemahiran tersebut akan saling berkaitan dan saling mendukung dalam membentuk seseorang untuk mengembangkan kemahiran berbahasa Arab.

Pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang harus dipahami lebih dulu dalam rangka usaha mencari kemungkinan perbaikan cara mengajar bahasa Arab sehingga hasil yang ingin dicapai dapat maksimal. Ketiga istilah yang dimaksud adalah *approach* (pendekatan), metode, dan teknik.⁷

⁶ Syaiful Mustofa, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Inofatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. 61

⁷ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2007), hal. 77

Problem pembelajaran bahasa Arab yang kurang efektif sering terjadi di berbagai tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar (Ibtidaiyah) hingga perguruan tinggi. Selain itu kebijakan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab di Madrasah dan di lembaga pendidikan lainnya selama ini, juga tidak menentu. Ketidak menentuan ini dapat dilihat dari beberapa segi. Pertama, dari tujuan terdapat kerancuan antara mempelajari bahasa Arab sebagai tujuan (menguasai kemahiran berbahasa) dan tujuan alat untuk menguasai pengetahuan yang lain yang menggunakan bahasa Arab (seperti mempelajari tafsir, fiqh, hadisi dan sebagainya). Kedua, dari segi bahasa arab yang dipelajari, apakah bahasa klasik (*fushha turats*), bahasa Arab modern/kontemporer (*fushha mu'ashiroh*) atau bahasa arab pasaran (*amiyah*). Ketiga, dari segi metode, tampaknya ada keagaman antara mengikuti perkembangan dan mempertahankan metode lama.⁸

Salah satu syarat untuk mencapai keempat keterampilan tersebut adalah penguasaan kosakata. Meningkatkan kosakata bahasa Arab sangat penting bagi siswa, terutama di Madrasah. Semakin sedikit kosakata yang dimiliki siswa semakin kecil kesempatan untuk memahami konteks kalimat berbahasa Arab. Begitupun sebaliknya, semakin banyak kosakata yang dimiliki siswa, maka semakin besar kesempatan untuk mempermudah dalam membaca teks bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran ini didasarkan pada situasi yang

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 9

sulit bagi siswa, karena bahasa Arab bukan bahasa sehari-hari dan bahasa Arab adalah bahasa asing. Sehingga dalam mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan dalam Madrasah, siswa disuruh untuk memahami dan menghafal kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu, pembelajaran kurang menarik dan bermacam-macam sehingga siswa bosan dengan pembelajaran seperti ini.

Peneliti menemukan permasalahan di MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar yaitu kurangnya metode yang diterapkan sehingga siswa bosan untuk belajar, khususnya mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, sebagian besar siswa belum dapat langsung menjawab soal karena kurangnya pendekatan atau metode yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Permasalahan yang ada di atas, peneliti akan memperluas penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih baik dan menarik. Sehingga siswa tertarik untuk menambah perbendaharaan kosakata dan lebih aktif dalam mengerjakan soal.

Peneliti menerapkan metode ini di MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar karena ingin mengembangkan metode baru dalam pembelajaran bahasa Arab, agar siswa tertarik dan termotivasi untuk lebih memperhatikan pembelajaran karena yang selama ini terkesan diajarkan dengan sistem klasik. Metode ini sangat menarik dan mampu meningkatkan hafalan kosakata, karena mengandung unsur permainan

dalam pembelajaran sehingga akan mengurangi dan menghilangkan anggapan bahwa bahasa Arab itu sulit dan membosankan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakta Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar”.

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

1. Bagaimana penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar?
2. Bagaimana peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab melalui penerapan metode *make a match* pada siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab melalui penerapan metode *make a match* pada siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada banyak pihak, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau masukan yang bermanfaat bagi peneliti lainnya, melalui metode *Make A Match* dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi pendidik

Sebagai masukan dan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru bahasa Arab untuk memperbaiki metode dalam pengajaran bahasa Arab.

2) Bagi siswa

Meningkatkan pemahaman dan membantu siswa dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab dengan metode yang menarik dan menyenangkan.

3) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتبية)

A. Metode *Make A Match* (طريقة المطابقة)

1. Pengertian Metode Pembelajaran (تعريف طريقة التعلم)

Metode berasal dari bahasa Yunani "Greek", yakni "Metha" berarti melalui, dan "Hodos" artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Metode adalah cara untuk mencapai sesuatu dan mencapai suatu tujuan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang berlangsung.¹⁰

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa "metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud".¹¹ Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.¹² Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.¹³

⁹ H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hal. 97

¹⁰ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal 12

¹¹ W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 767

¹² Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), hal. 1126

¹³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. III (Jakarta: Kalam Mulya, 2001), hal. 107

Menurut Slameto "metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus. Pemakaian metode yang satu digunakan untuk mencapai tujuan metode lain.¹⁴

Bahasa Arab, kata metode diungkapkan dalam berbagai kata seperti kata Al-Thariqah, Al-Manhaj, dan Al-Wasilah. Al-Thariqah berarti jalan, Al-Manhaj berarti sistem dan Al-Wasilah berarti mediator atau perantara. Dengan demikian kata arab yang paling dekat dengan arti adalah Al-Thariqah.¹⁵

Berdasarkan pengertian metode di atas dapat disimpulkan, metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai suatu tujuan. Suatu metode mengandung pengetahuan terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang diberikan hendaknya sesuai dengan tema yang sedang atau akan diajarkan. Metode pembelajaran dalam penerapannya dengan materi pelajaran harus sesuai, harus terdapat interaksi yang baik dengan guru, siswa, materi, situasi dan kondisi serta kesesuaia. Kondisi inilah yang diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

¹⁴ Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 84

¹⁵ *Ibid*, hal. 7

Ada beberapa macam metode pembelajaran, yaitu:

1) Metode karya wisata (*Out Door*)

Metode karya wisata artinya aktivitas belajar siswa di luar kelas. Menurut Muslich, Pembelajaran luar kelas adalah guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui pembelajaran luar kelas peran guru adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan.¹⁶

2) Metode *talking stick*

Metode *talking stick* adalah Metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.¹⁷

3) Metode simulasi

Menurut Hamalik dalam Taniredja dkk, simulasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam semua sistem pengajaran, terutama dalam desain intruksional yang berorientasi pada tujuan-tujuan tingkah laku.¹⁸

¹⁶ Muhammad Afandi, S.Pd., M.Pd, Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd, Oktarina Puspita Wardani, S.Pd., M.Pd, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Cet. I (Semarang: Unissula Press, 2013), hal. 84

¹⁷ *Ibid*, hal 90

¹⁸ *Ibid*, hal. 96

4) Metode *discovery learning*

Discovery learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri jawabannya.

5) Metode *brainstorming*

Brainstorming merupakan bentuk dari pengembangan metode diskusi. Diskusi adalah membahas suatu masalah oleh sejumlah anggota kelompok, setiap anggota kelompok bebas untuk menyumbang ide, saran, pendapat, informasi yang dimiliki, dan gagasan. Setiap anggota bebas untuk menanggapi, didukung, atau bahkan tidak sepihak. Sedangkan dalam metode *brainstorming* semua ide atau gagasan ditampung oleh ketua kelompok dan hasilnya kemudian dijadikan peta gagasan.¹⁹

6) Metode diskusi

Metode diskusi menurut Suryosubroto, adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan bagi alternative pemecahan atas suatu masalah.²⁰

2. Pengertian Metode *Make A Match* (تعريف طريقة المطابقة)

Metode *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini

¹⁹ *Ibid*, hal 103

²⁰ *Ibid*, hal. 109

dikembangkan oleh Lorna Curran, salah satu keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar, mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan.²¹ Sedangkan dalam bukunya Hisyam Zaini mengatakan istilah *make a match* adalah strategi yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topic yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.²²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *make a match* adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat agar materi pembelajaran dapat tersampaikan secara jelas dan lengkap dan dikemas secara lebih menarik dengan mencari pasangan yang berisi soal dan jawaban sesuai dengan tema/materi yang akan disampaikan sehingga dapat membantu proses pembelajaran.

Metode *make a match* merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu peserta didik disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan soal/jawaban sebelum batas waktunya peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.²³

²¹ Dr. Rusman, M.Pd, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013), hal: 223

²² Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 67

²³ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal 135

Metode *make a match* adalah alat yang digunakan untuk mempermudah siswa meningkatkan kosakata (mufrodat) kita siswa perlu berbicara, melalui mencari pasangan yang berisi soal dan jawaban. Dalam hal ini isi pertanyaan mengandung “kosakata”, sedangkan jawabannya mengandung “makna”. Dengan metode ini, siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dan meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab terkait dengan topik/materi yang disampaikan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make A Match* (مزایا و عيوب (طريقة المطابقة)

Menurut Lie, kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, ialah:²⁴

- 1) Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
- 2) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik.
- 3) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal 87,50%.
- 4) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran (Let them move).
- 5) kerjasama antar sesama peserta didik terwujud dengan dinamis.
- 6) Munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.

²⁴ Hunainah, *Penerapan Model Make A Match Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palang Raya*, Dalam Jurnal Hadratul Madniyah, vol. 2, No. 2, Desember 2015, hal. 57

Kekurangan metode *make a match*, ialah:²⁵

- 1) Jika guru tidak menggunakan waktu dengan baik maka akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Jika guru kurang menguasai kelas maka kelas akan riuh.
- 3) Banyak kelompok yang melanggar dan perlu dipantau.

4. Langkah-Langkah Metode *Make A Match* (خطوات طريقة المباراة)

Langkah-langkah dari metode *make a match* adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- 4) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 6) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 7) Demikian seterusnya.
- 8) Kesimpulan.

²⁵ Miftahul Huda, *Ibid.*

²⁶ Efi Miftah Faridli, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Cet. II (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 106

B. Hafalan Kosakata Bahasa Arab (حفظ المفردات العربية)

1. Hafalan (حفظ)

a. Pengertian Hafalan

Menghafal dalam bahasa arab (- يحفظ -) berarti menjaga, memelihara, dan melindungi.²⁷ Sedangkan kata “menghafal” berasal dari kata “hafal” yang berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) atau dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kemudian mendapat awalan “me-“ menjadi “Menghafal” yang artinya berusaha meresapkan ke dalam fikiran agar selalu diingat. Selain itu, menghafal juga dapat diartikan dari kata *memory* yang artinya ingatan juga mengucapkan di luar kepala.²⁸

Kata hafalan berasal dari kata “hafal” yang berarti “telah masuk dalam ingatan, “dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain”. Jika diberi akhiran “an” maka berarti “yang dihafal, hasil menghafal”. Dan juga berarti “berusaha menerapkan ke dalam pikiran agar selalu diingat”.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hafalan adalah ingatan. Jadi tujuan menghafal adalah cara belajar melalui penggunaan daya ingat yang tajam untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

²⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia*, Cet. XX (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002), hal. 279

²⁸ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary*, Cet. 20 (Jakarta: Gramedia, 1992), hal. 378

²⁹ Meity Taqdir Qadratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hal. 152

b. Metode Dalam Menghafal

Metode-metode dalam menghafal ada tiga macam, yaitu:

1) Metode keseluruhan

Dipergunakan untuk menghafal sesuatu hanya sedikit.

Caranya hanya dengan menghafalkan semuanya dan berulang-ulang.

2) Metode bagian

Dipergunakan untuk menghafal sesuatu yang banyak.

Caranya bagian-bagian hafalan itu dihafalkan lebih dahulu, selanjutnya digabungkan.

3) Metode campuran

Metode campuran merupakan metode yang paling baik.

Sebab, dengan metode itu anak mengamati secara keseluruhan lebih dahulu dan memperhatikan kesukaran-kesukarannya lebih dahulu dihafalkan, selanjutnya dihafalkan semuanya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menghafal

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hafalan seseorang, yaitu:

- 1) Sifat seseorang, misalnya apakah dia seorang yang rajin atau yang malas, tidak mudah menyerah dan lain sebagainya.
- 2) Alam sekitar, yaitu lingkungan atau kondisi sekitar tempat seseorang menghafal.
- 3) Keadaan jasmani, seperti kondisi kesehatan.

- 4) Keadaan rohani (jiwa).
- 5) Usia seseorang saat menghafal.³⁰

Selain faktor-faktor di atas, ada faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hafalan seseorang, yaitu:

- 1) Kurangnya motivasi dalam menghafal.
- 2) Kurangnya pembagian waktu.
- 3) Tidak adanya usaha dalam menghafal.
- 4) Berambisi menghafal yang banyak dalam waktu yang singkat.
- 5) Penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi.

Berdasarkan faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal seseorang dapat dipengaruhi karena adanya faktor-faktor tersebut, guru juga perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut agar siswa menghafal dengan baik.

d. Cara meningkatkan hafalan

Cara meningkatkan hafalan pada memory kita. Berikut cara meningkatkan hafalan dengan baik, adalah:

- 1) Membutuhkan motivasi

Menghafal membutuhkan motivasi karena dengan adanya motivasi kita akan lebih semangat dalam menghafal dan lebih mudah menghafal.

- 2) Menulis terlebih dahulu sebelum menghafal
- 3) Fokus dan berkonsentrasi

³⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 26

2. Pengertian Kosakata Bahasa Arab (معنى المفردات العربية)

Kamus kontemporer Arab-Indonesia menyatakan bahwa mufrodat berasal dari bahasa Arab yang mengandung arti kata-kata dan istilah terminologi.³¹ Dalam bahasa Inggris mufrodat diartikan sebagai vocabulary yang mengandung arti sama dengan kosakata atau semua kata-kata yang terpakai. Dalam kamus Al-Munawir kosakata disebut: 1. مفردات, 2. الكلمات.³²

Abdul Hamid mengatakan bahwa kosakata bahasa Arab adalah kata (كلمة) yang terdiri dari dua suku kata atau lebih dan mempunyai makna.³³

Kosakata (mufrodat) adalah kumpulan kata yang digunakan oleh seseorang baik lisan maupun tulisan, kosakata juga merupakan alat pokok yang dimiliki oleh seseorang yang akan belajar bahasa sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat.

Kosakata adalah kata terapan atau kata dalam konteks kalimat sehingga mempunyai makna kontekstual (مقلى معنى), sedangkan kata maknanya yang masih belum tertentu, maka disebut (معجمى معنى), atau arti kamus.

Kosakata merupakan perbendaharaan suatu frase dimana kosakata merupakan unsur dari suatu sistem bahasa yang saling berinteraksi terkait dengan faktor-faktor lain seperti bunyi, struktur

³¹ Atabik Ali dan Ashamd Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, (Surabaya: Multi Karya Grafika, 1996), hal. 1781

³² A. w. Munawir, *Kamus Al-Munawir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, t.Th), hal. 1120

³³ Moh. Mansyur, *Materi Pokok Bahasa Arab I Modul 1-12*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbaga Islam dan Universitas Terbuka, 1994), hal. 107

kalimat dan makna. Dalam mengajarkan kosakata, perlu diketahui esensi dari pengajaran itu sendiri. Artinya pembinaan adalah suatu prosedur yang berfungsi untuk membimbing seseorang dalam mencapai perkembangan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengajaran kosakata merupakan hal yang harus mendapat perhatian khusus karena bahasa Arab sangat kaya dengan kosakata dan hal-hal yang terkait dengannya, sehingga bahasa Arab sering dianggap sulit untuk dipelajari. Dalam pengajaran kosakata ada hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1) Pengajaran kosakata tidak berdiri sendiri

Kosakata tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri tetapi berkaitan dengan pengajaran *muthola'ah*, *istima'*, *insya'*, dan *muhadatsah*.

2) Batasan arti

Sebuah kata bisa memiliki beberapa arti. Ini merupakan kesulitan khusus bagi pembelajar bahasa asing.

3) Kosakata dalam konteks

Banyak kosakata tidak dapat dipahami dengan baik tanpa mengetahui bagaimana menggunakannya dalam kalimat. Kosakata semacam ini harus diajarkan dalam konteks agar tidak membingungkan pemahaman siswa.

4) Terjemahan dalam pembelajaran kosakata

Mengajarkan arti kata dengan menerjemahkan ke dalam bahasa ibu adalah cara termudah, tetapi dapat mengurangi spontanitas siswa saat menggunakannya dalam ekspresi, daya lekatnya lemah dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosakata dalam bahasa asing memiliki arti yang tepat. kesamaan bahasa ibu.

5) Tingkat kesulitan

Kosakata bahasa Arab memiliki tingkat kesulitan bagi siswa Indonesia, yaitu:

- a) Kosakata yang mudah, karena ada kemiripan dengan kata dalam bahasa Indonesia. Seperti: كرسي, كتاب.
- b) Kata-kata yang tidak keras karena tidak ada persamaan dalam bahasa Indonesia. Seperti: مدينة, سوق.
- c) Kata-kata yang keras baik karena bentuk maupun pengucapannya. Seperti: استولى, تدهور.

C. Kerangka Pikir (الهيكل الفكري)

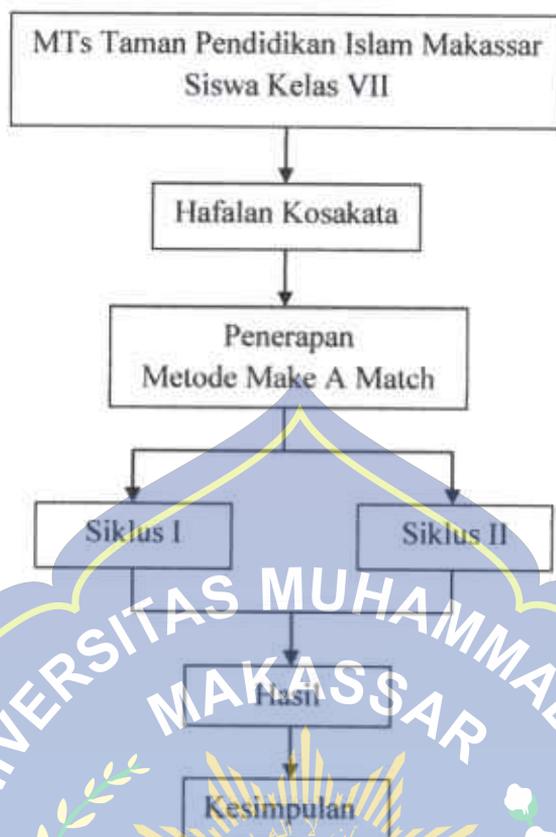
Kerangka pikir bermula dari adanya masalah terhadap metode pembelajaran yang kurang diterapkan sehingga hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Taman Pendidikan Islam Makassar masih tergolong rendah.

Pendekatan metode *make a match* ini dilaksanakan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok, setiap kelompok diberikan sebuah kartu yang berisi soal/jawaban yang di mana soal berisikan

“kosakata (mufrodat)” dan jawaban berisikan “arti”. Kemudian siswa mencocokkan pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh pendamping dan hasil pencocokan tersebut dikumpulkan. Setelah dikumpulkan pendamping dan siswa yang berpasangan, siswa diberikan pertanyaan penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait topik tersebut.

Penggunaan metode pembelajaran yang menarik secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi siswa untuk menghafal kosakata bahasa Arab. Selain itu dengan menggunakan metode *make a match* akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat diketahui kelebihan penggunaan metode *make a match*. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan (فروض العمل)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.³⁴ Adapun hipotesis yang peneliti rumuskan yaitu Metode *make a match* mampu meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar.

³⁴ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, Cet 27, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), hal.

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), PTK dilakukan secara mandiri artinya peneliti melakukan PTK tanpa kerjasama dengan guru lain.

Penelitian Tindakan Kelas Atau PTK (*Classroom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK pada siswa atau PBM yang terjadi di kelas. Tujuan PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.³⁵

Jenis penelitian tindakan kelas ini ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:³⁶

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.

³⁵ Dr. Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Cet. 9, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013), hal. 45

³⁶ *Ibid.*

3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

B. Lokasi dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث)

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa.

C. Faktor Yang Diselidiki (العوامل المبحوثة)

Faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini, yaitu:

1. Metode *make a match*.
2. Hafalan kosakata bahasa Arab dalam penggunaan metode *make a match*.

D. Prosedur Penelitian (إجراء البحث)

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Pra Tindakan
 - a. Perencanaan Awal

Tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. Kemudian memilih masalah yang di anggap masalah pokok yaitu tentang keberhasilan pelajaran

bahasa Arab. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan solusi tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *make a match*.

b. Perencanaan Tindakan

Tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyusun instrumen, yaitu lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara bertahap yaitu melalui 2 siklus. Pelaksanaan tindakan mengimplementasikan perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*.

d. Observasi Kegiatan

Observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.

e. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisa hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika belum tercapai maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Akan tetapi tetap diterapkan adanya keberhasilan pada siklus sebelumnya, dimana dari tujuan dilaksanakannya siklus ini adalah untuk meningkatkan hafalan

kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar.

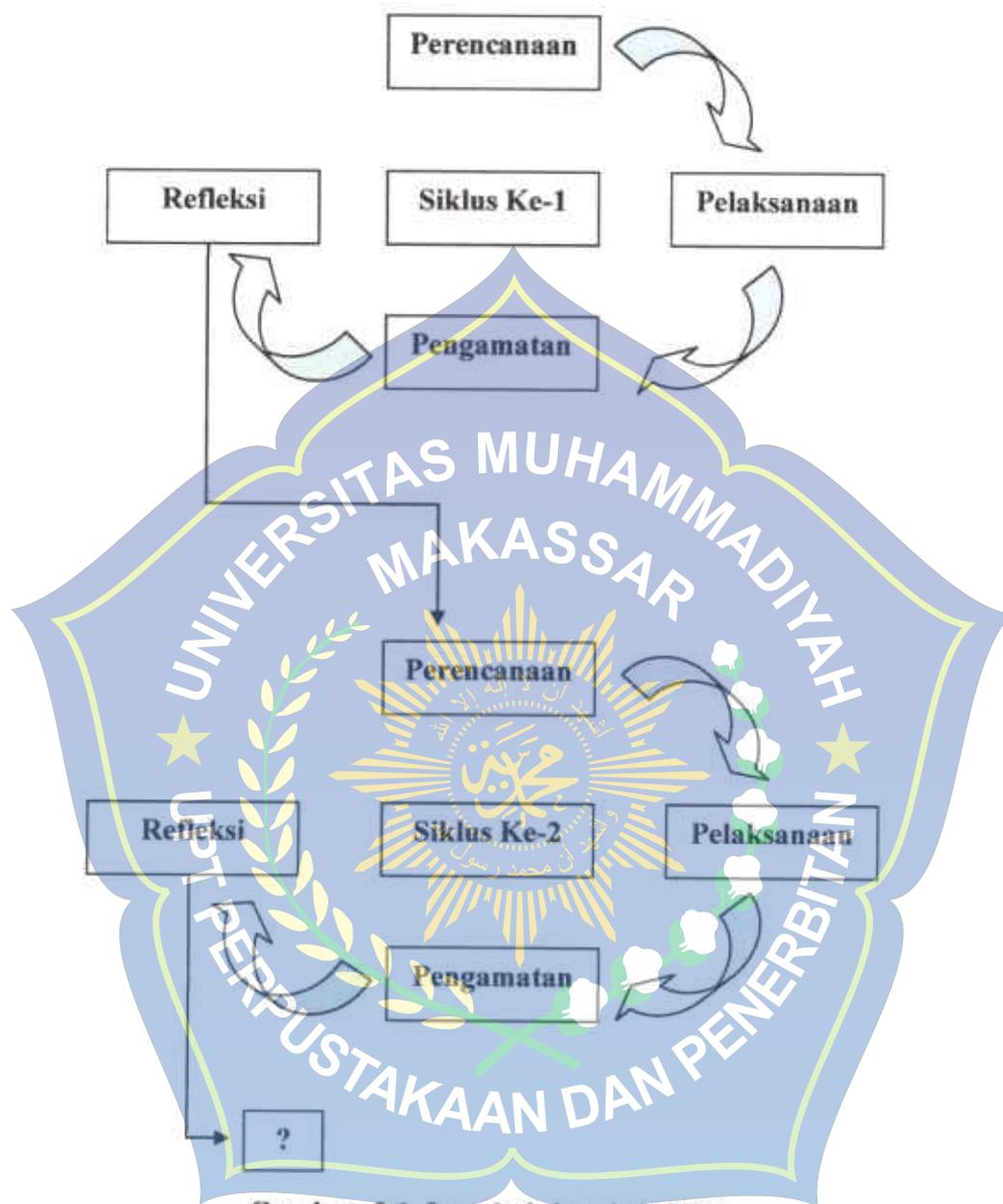
2. Rancangan Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus. Pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada empat langkah, yaitu:

- 1) Perencanaan tindakan
- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Observasi
- 4) Refleksi



Langkah-langkah pelaksanaan tindakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 3.1. Langkah-langkah PTK

Gambar tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan

dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini dibuat dalam 2 siklus, yaitu:

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Perencanaan ini dibuat untuk pertemuan pertama untuk mengawali bimbingan dan mengetes seberapa banyak kosakata yang telah dihafalkan. Terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* serta alat peraga. Kemudian mempersiapkan kartu, yang dimana kartu berisikan "kosakta" dan "arti" lembar observasi untuk menilai pembimbingan dalam tindakan kelas tersebut.

Langkah-langkah berikut termasuk dalam perencanaan kegiatan:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa dan lembar wawancara
- c) Menyiapkan materi pembelajaran tentang kosakata, serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- d) Menggunakan pendekatan metode *make a match*

2) Implementasi/Tindakan

- a) Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan.

- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini.
- c) Memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab.
- d) Menyampaikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.
- e) Siswa menyimak penjelasan dari guru.
- f) Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan penjelasan.
- g) Siswa bertanya terkait materi yang dijelaskan dan pelafalan kosakata.
- h) Guru mengulang kembali setiap pelafalan kosakata dan diikuti oleh siswa.
- i) Guru memerintahkan siswa untuk menghafal kosakata.
- j) Guru membagi siswa menjadi kelompok.
- k) Guru memberikan kartu yang serisikan soal/jawaban (kosakata/arti).
- l) Siswa berembuk untuk mencari pasangan dari kartu tersebut.
- m) Siswa maju kedepan setelah menemukan pasangan dari kartunya.
- n) Guru memberikan point kepada siswa yang benar mencocokkan kartunya.
- o) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari

3) Observasi dan evaluasi

Berjalannya tahap ini diamati oleh guru yang bertindak sebagai observer, yaitu menilai berdasarkan poin-poin yang ada pada lembar pengamatan penilaian guru dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru mengamati respon siswa dan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata serta cara melafalkannya.

4) Refleksi

Tahap refleksi ini mencatat semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan pembelajaran siklus 1 untuk ditindak lanjuti pada perbaikan pembelajaran siklus 2.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

Perencanaan ini dibuat untuk memastikan bahwa tidak ada rintangan atau masalah yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran. Terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* serta alat peraga. Kemudian mempersiapkan kartu, yang dimana kartu berisikan “kosakta” dan “arti”, lembar observasi untuk menilai pembimbingan dalam tindakan kelas tersebut.

Langkah-langkah berikut termasuk dalam perencanaan kegiatan:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - b) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa, lembar wawancara dan lembar test
 - c) Menyiapkan materi pembelajaran tentang kosakata, serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - d) Menggunakan pendekatan metode *make a match*
- 2) Implementasi/Tindakan
- a) Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan.
 - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini.
 - c) Memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab.
 - d) Menyampaikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.
 - e) Siswa menyimak penjelasan dari guru.
 - f) Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan penjelasan.
 - g) Guru memberikan lembar test.
 - h) Siswa mengerjakan lembar test yang diberikan oleh guru.
 - i) Guru melafalkan kosakata yang ada di lembar test

- j) Siswa bertanya terkait materi yang dijelaskan dan pelafalan kosakata.
 - k) Guru mengulang kembali setiap pelafalan kosakata dan diikuti oleh siswa.
 - l) Guru memerintahkan siswa untuk menghafal kosakata.
 - m) Guru membagi siswa menjadi kelompok.
 - n) Guru memberikan kartu yang serisikan soal/jawaban (kosakata/arti).
 - o) Siswa berembuk untuk mencari pasangan dari kartu tersebut.
 - p) Siswa maju kedepan setelah menemukan pasangan dari kartunya.
 - q) Guru memberikan point kepada siswa yang benar mencocokkan kartunya.
 - r) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 3) Observasi dan evaluasi

Berjalannya tahap ini diamati oleh guru yang bertindak sebagai observer, yaitu menilai berdasarkan poin-poin yang ada pada lembar pengamatan penilaian guru dalam proses pembelajaran. Selam proses pembelajaran guru mengamati respon siswa dan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata serta cara melafalkannya.

4) Refleksi

Tahap refleksi ini Mencatat semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan pembelajaran siklus 2.

Tahapan refleksi ini, apabila hasil tindakan dengan dua siklus ini tidak dapat mencapai target atau kurang memuaskan maka peneliti harus melakukan langkah selanjutnya menambah satu siklus atau dua siklus lagi sampai data mencapai target yang telah ditentukan, meskipun dalam rencananya akan melakukan dua siklus saja.

E. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengemukakan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan langsung di kelas mengenai kondisi siswa. Hasil observasi dicatat pada lembar pengamatan yang berisikan penilaian siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka maupun melalui media tertentu untuk memperoleh keterangan di mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri.

3. Tes

Tes dalam hal ini ada dua yaitu pre tes dan post test, yang dimana pre test diberikan diawal pertemuan dan post test diberikan disetiap siklus dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Adapun berbentuk tes yang diberikan adalah tes tertulis, yang dimana tes tertulis ini kosakata (multitradat) dipasangkan menggunakan tanda panah dan tes tertulis ini dibuat langsung oleh peneliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti ialah foto/gambar. Foto digunakan untuk menangkap suasana kelas, peristiwa penting yang terjadi atau ilustrasi dari suatu kegiatan, serta data-data yang menyangkut sekolah MTSs Taman Pendidikan Islam Makassar.

G. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)

Menganalisis keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar pada setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi yang berupa tes pada setiap akhir pertemuan.

Untuk menghitung hasil tes, baik hasil tes pertama dan kedua dalam proses pembelajaran dengan metode *make a match* menggunakan rumus percentages corrention (hasil yang dicapai setiap siswa dihitung dari presentase jawaban yang benar). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

H. Indikator Keberhasilan (مؤشرات النجاح)

Indikator keberhasilan penelitian adalah apabila hasil tes belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan pada hafalan kosakata bahasa Arab siswa. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memperoleh nilai 75 secara individu.

1. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil sangat baik (85-100) jika siswa benar dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab dengan baik dan jelas dalam penyebutannya.
2. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil baik (75-84) jika siswa benar menghafalkan kosakata bahasa Arab dengan baik namun kurang jelas dalam penyebutannya.
3. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil dengan cukup (56-74) jika siswa benar dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab dengan kurang baik dan kurang jelas dalam penyebutannya.

4. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil dengan kurang (40-55) jika siswa belum benar dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab dan tidak jelas dalam penyebutannya.



BAB IV (الباب الرابع)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لحملة عامة عن مكان البحث)

1. Sejarah MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar adalah madrasah swasta yang di bawah naungan Kementerian Agama, didirikan oleh Badan Pengurus Taman Pendidikan Islam Makassar sejak tahun 1959.

Kehadiran MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar diperuntukkan untuk siswa-siswi yang merupakan solusi yang tepat dalam memberikan pembelajaran secara optimal. Pendidikan di MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar terdiri dari tiga tingkat satuan pendidikan yaitu; tingkat Ibtidaiyah/SD, Tsanawiyah/SMP, dan Aliyah/SMA.

MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar memberikan peluang untuk mengembangkan pendidikan agama maupun umum yang setara dengan program pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu lulusan MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar dipersiapkan agar siswa-siswi dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi manapun, baik agama maupun umum.

2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MTsS Taman Pendidikan Islam
NPSN	: 40320293
NSM	: 121273710004
Provinsi	: Sulawesi Selatan

Kelurahan	: Wajo Baru
Kecamatan	: Bontoala
Kota	: Makassar
Kode Pos	: 90151
Telephone	:
Faksimile	:
E-mail	:
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Terakreditasi
Akreditasi	:
Surat Kelembagaan	:
Penerbit SK	:
Tahun Berdiri	: 1959
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi-Siang
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: ± 262 m ²
Lokasi Madrasah	: Jl. Mentimun No.31 Makassar

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar sebagai tempat menimba ilmu dan pengetahuan yang berorientasi pada kurikulum departemen Agama dengan menampung anak-anak yang kurang mampu (ekonomi lemah) untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

b. Misi Sekolah

- Mewujudkan mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman secara bertahap.
- Mendidik anak-anak bangsa yang searah dengan tujuan pendidikan Nasional.

- Mendidik anak-anak ummat agar mampu memahami agama Islam dengan baik, agar cakap dan terampil serta saleh sesuai dengan tuntunan Agama.
- Membangun citra Madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat dibidang pendidikan.

4. Tujuan Sekolah

- Mendidik dan membina siswa agar mempunyai ilmu agama yang alamiah.
- Mendidik dan mengajar siswa agar mempunyai ilmu pengetahuan umum dan keintelektualnya yang dilandasi keimanan.
- Mendidik dan membina siswa agar mempunyai keterampilan sebagai bekal kemandirian hidup di masyarakat.
- Mendidik siswa untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi.
- Mendidik siswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab.

5. Data Siswa Kelas VII

Tabel 4.1
Data Siswa

No	NISN	Nama	L/P	Tanggal Lahir
1.	0056814956	Abd. Rahim	L	15-08-2005
2.	0083022142	Fadil S.J	L	11-11-2008
3.	0094183688	Fauziah Ibrahim	P	13-02-2009
4.	0086729488	Hirsyal Refaldi	L	25-12-2008
5.	3086713148	Kesya Novilia Alira	P	03-11-2009

6.	0084584590	Muh. Faiz	L	24-11-2008
7.	40307238	Muh. Faizal	L	10-02-2007
8.	0072334728	Muh. Nur Fajar	L	14-09-2007
9.	0091360996	Nur Alyah	P	09-05-2009
10.		Nur Azizah Ramadhani	P	02-11-2008
11.	0092656343	Quibran Haryadi	L	18-11-2009
12.	3070252179	Rahmadhan Irfan	L	01-20-2007
13.	3087088001	Reyhan	L	26-05-2005
14.	0083606900	Rio Fiqih Nugrah	L	16-03-2008
15.	3090806918	Siska Putri Arini	P	16-08-2009
16.	2084834822	St. Nurjannah Syam	P	08-05-2008
17.	0087373503	Avatar	L	10-11-2008
18.		Nasrullah	L	10-09-2008
19.	00061516	Muh. Abied Rezki Nufail Urbi	L	23-09-2009
20.		Akram Ziyad Fandy	L	20-12-2008
21.		Juwari Jufri	L	23-03-2008
22.	3091714316	Nur Inaya	P	17-02-2009
23.	3081238748	Kartika Sari	P	07-10-2008
24.	3082458748	Indika Sari	P	07-10-2008
25.	0086352754	Muhammad Taufik	L	23-07-2008
26.	0086264271	Iftitahul Muflihah Afif	P	05-10-2008

27.	0096355555	Qodriyyah Ma'ruf	P	15-01-2009
28.	0095799399	Fajar	L	02-10-2009
29.	0081814312	Nasyirah Rifdah	P	07-08-2010

Sumber data: Tata Usaha MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

6. Kondisi Obyektif Madrasah

Tabel 4.2

Data Guru dan Staff MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

No	Nama	L/P	Jabatan	Bidang Studi
1.	BUTET RISWAN, S.P	P	Kepala Madrasah	IPA Terpadu
2.	MARLINA, S.T	P	Wakil Madrasah	- IPA Terpadu - Prakarya
3.	WAHYUDDIN, S.H	L	K. TU/BP/BK	Penjaskes
4.	MARWATI TAJUDDIN, S.Sos	P	Komite Madrasah	- PKN Seni Budaya
5.	HERLINA, S.Pd	P	Guru	IPS Terpadu
6.	HASNAH SASO, S.Ag	P	Guru	- SKI - Fiqih
7.	A. HASBIH YAHYA, S.Ag	L	Guru	Al-Qur'an Hadits
8.	AHMAD, S.Pd	L	Guru	Bahasa Inggris
9.	Hj. NURHAYANA, S.Pd.I	P	K. Perpustakaan/ Wali Kelas IX	Matematika
10.	AGUSTINA, S.Pd	P	Guru	- Fiqih

				-Aqidah Akhlak
11.	RISKA ARIANTI, S.Pd	P	Wali Kelas VII	Bahasa Arab
12.	KAMRIA, S.Pd	P	Wali Kelas VIII	Bahasa Indonesia
13.	MARTINI, S.Kom	P	K. Laboratorium	-

Sumber data: Tata Usaha MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

Tabel 4.3

Jumlah Data Peserta Didik Tahun 2021/2022

No	Tingkat	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	1	17	12	29
2.	VIII	1	17	12	29
3.	IX	1	15	11	26
	Jumlah	3	49	35	84

Sumber data: Tata Usaha MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4

Sarana Prasarana MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Ruangan	
			Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	3	✓	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	-
3.	Ruang Perpustakaan	1	✓	-
4.	Ruang Kantor Guru	1	✓	-
5.	Laboratorium Komputer	1	✓	-
6.	Mushollah	1	✓	-

Sumber data: Tata Usaha MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana prasarana di MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar berjumlah 8 dalam keadaan baik.

B. Hasil Penelitian (نتائج البحث)

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mencakup dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil dari refleksi dijadikan sebagai dasar untuk menentukan keputusan pada siklus selanjutnya.

a. Pra Tindakan

Tahap pra tindakan ini peneliti melakukan pemeriksaan awal pada tanggal 12 Januari 2022, penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan (pra penelitian) di kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. Kegiatan pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, serta melakukan observasi pada proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah serta tanggapan dan kendala yang dialami ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar telah menetapkan bahwa untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKN) pelajaran bahasa Arab yaitu 75. Kegiatan belajar mengajar di MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar setiap harinya di mulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.45 WITA.

Tabel 4.5

Jadwal Pelajaran bahasa Arab Kelas VII

Kelas	Hari	Jam Pelajaran
VII	Senin	10.30 - 11.45

Sabtu 15 Januari 2022, peneliti mengadakan ujian pertama kepada siswa kelas VII untuk memastikan kemampuan awal siswa. Sebelum siswa mengerjakan soal, peneliti mengintrusikan kepada mereka untuk bekerja dengan jujur dan individu. Pre-test dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Data Hasil Tes Awal

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abd. Rahim	80	✓	
2.	Fadil S.J	72		✓
3.	Fauziah Ibrahim	70		✓
4.	Hirsyal Refaldi	65		✓
5.	Kesya Novilia Alira	75	✓	
6.	Muh. Faiz	70		✓
7.	Muh. Faizal	75		✓
8.	Muh. Nur Fajar	60		✓
9.	Nur Alyah	75	✓	
10.	Nur Azizah Ramadhani	80	✓	
11.	Quibrhan Haryadi	65		✓
12.	Rahmadhan Irfan	75	✓	
13.	Reyhan	70		✓

14.	Rio Fiqih Nugrah	60		✓
15.	Siska Putri Arini	80	✓	
16.	St. Nurjannah Syam	75	✓	
17.	Avatar	70		✓
18.	Nasrullah	65		✓
19.	Muh. Abied Rezki Nufail Urbi	70		✓
20.	Akram Ziyad Fandy	70		✓
21.	Juwari Jufri	72		✓
22.	Nur Inaya	75		
23.	Kartika Sari	80	✓	
24.	Indika Sari	80	✓	
25.	Muhammad Taufik	70		✓
26.	Ifitahul Muflinah Afif	65		✓
27.	Qodriyyah Ma'ruf	75	✓	
28.	Fajar	75	✓	
29.	Nasyirah Rifdah	60		✓
Jumlah		2.011		

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah semua nilai siswa

ΣN : Jumlah siswa

$$x = \frac{2.011}{29}$$

$$= 69,3\%$$

b. Siklus I

1. Perencanaan siklus I

Pembelajaran pada tahap siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2×40 menit setiap pertemuan. Terlebih dahulu peneliti mempersiapkan serta menyusun instrumen-instrumen penelitian, yaitu:

- a) Menyiapkan materi serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- b) Menentukan tujuan pembelajaran
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Pelaksanaan siklus I

Beberapa proses yang harus dilalui dalam pelaksanaan siklus I, yaitu:

Pertemuan Pertama

Petemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022 dengan menggunakan metode *Make A Match*. Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan kartu yang berisikan kosakata bahasa Arab dan mengkondisikan kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai,

dalam hal ini peneliti memastikan bahwa siswa benar-benar siap untuk menerima intruksi.

Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar siswa, kemudian siswa membaca do'a sebelum belajar. Peneliti mengabsensi siswa, peneliti memberikan kosakata bahasa Arab tentang "peralatan sekolah" yang akan dihafalkan siswa, kemudian peneliti membagi siswa dalam 4 kelompok untuk dilakukannya metode Make A Match, peneliti membagikan kartu pada siswa, kemudian siswa mencocokkan kartu tersebut. Setelah satu kali permainan kartu diaeak lalu dibagikan untuk mencocokkan. Sebelum pembelajaran ditutup peneliti menyimpulkan materi yang diajarkan, setelah menyimpulkan peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua peneliti bertindak sebagai guru seperti di pertemuan pertama. Peneliti kembali membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dengan *mereview* materi yang telah diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama.

Pelaksanaan selanjutnya peneliti memberikan arahan kepada siswa dan mengelompokkan siswa untuk melakukan

metode *make a match* (mencocokkan kartu). Kartu tersebut berisikan kosakata yang telah dihafalkan. Kemudian peneliti mempersilahkan setiap siswa mengacak kartu lalu dibagikan dan barulah mencocokkan pasangan kartu tersebut.

Setelah proses pencocokkan kartu peneliti memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Karena ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, peneliti sekali-kali memberikan arahan dan teguran. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, karena terlihat adanya antusias siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan kali ini. Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan do'a.

3. Pengamatan siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Peneliti melakukan catatan lapangan sebagai hasil pelaksanaan siklus I, yang kemudian terdapat beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a. Banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan yang telah disampaikan, sehingga masih banyak yang belum dapat memahami kosakata yang telah diberikan

- b. Pada pelaksanaan siklus I siswa nampak antusias, namun masih ada beberapa siswa yang asyik mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Selama proses pembelajaran pada siklus I, beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri. Hal ini disebabkan belum terbiasanya siswa. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan bimbingan dan penyesuaian terhadap keaktifan mereka di kelas, karena yang sebelumnya siswa hanya menyimak penjelasan guru, peneliti pun masih belum optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

4. Refleksi siklus I

Tahap refleksi ini peneliti melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ada pada siklus I, agar dapat diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II. Adapun perbaikan yang perlu dilakukan penelitian, yaitu:

- a. Meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan nilai tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab.
- b. Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang sibuk sendiri dengan aktifitasnya pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Nilai yang diperoleh pada siklus I dengan menggunakan metode *Make A Match* yaitu:

Tabel 4.7
Data Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abd. Rahim	85	✓	
2.	Fadil S.J	78	✓	
3.	Fauziah Ibrahim	70		✓
4.	Hirsyal Refaldi	68		✓
5.	Kesya Novilia Alira	80	✓	
6.	Muh. Faiz	78	✓	
7.	Muh. Faizal	75		
8.	Muh. Nur Fajar	62		✓
9.	Nur Atyah	80		
10.	Nur Azizah Ramadhani	85		
11.	Quibran Haryadi	68		✓
12.	Rahmadhan Irfan	80	✓	
13.	Reyhan	72		✓
14.	Rio Fiqih Nugrah	62		✓
15.	Siska Putri Arini	85	✓	
16.	St. Nurjannah Syam	73		✓
17.	Avatar	70		✓
18.	Nasrullah	68		✓

19.	Muh. Abied Rezki Nufail Urbi	73		✓
20.	Akram Ziyad Fandy	72		✓
21.	Juwari Jufri	75	✓	
22.	Nur Inaya	80	✓	
23.	Kartika Sari	85	✓	
24.	Indika Sari	85	✓	
25.	Muhammad Taufik	70		✓
26.	Ifitahul Muflinah Afif	65		✓
27.	Qodriyyah Ma'rif	78	✓	
28.	Fajar	80	✓	
29.	Nasyirah Rifdah	65		✓
	Jumlah	2.169		

kriteria ketuntasan nilai bahasa Arab adalah 75. Pada siklus I ini terdapat 14 siswa kelas VII belum tuntas dalam pelajaran bahasa Arab diantaranya sebagai berikut:

No	Nama	Nilai	Ket
1.	Fauziah Ibrahim	70	Tidak Tuntas
2.	Hirsyal Refaldi	68	Tidak Tuntas
3.	Muh. Nur Fajar	62	Tidak Tuntas
4.	Quibran Haryadi	68	Tidak Tuntas
5.	Reyhan	72	Tidak Tuntas

6.	Rio Fiqih Nugrah	62	Tidak Tuntas
7.	St. Nurjannah Syam	73	Tidak Tuntas
8.	Avatar	70	Tidak Tuntas
9.	Nasrullah	68	Tidak Tuntas
10.	Muh. Abied Rezki Nufail Urbi	73	Tidak Tuntas
11.	Akram Ziyad Fandy	72	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Taufik	70	Tidak Tuntas
13.	Ifitahul Muflahah Anif	65	Tidak Tuntas
14.	Nasyirah Rifdah	65	Tidak Tuntas

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

$$\bar{x} = \frac{2.167}{29}$$

$$= 74,7\%$$

c. Siklus II

Hasil dari siklus I, peneliti merasa kurang dan perlu dilaksanakan siklus II untuk mengatasi siklus I. peneliti melaksanakan penelitian siklus II pada tanggal 31 Januari 2022.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus II, yakni:

1. Perencanaan siklus II

Pembelajaran pada tahap siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2×40 menit setiap pertemuan. Terlebih dahulu peneliti mempersiapkan serta menyusun instrumen-instrumen penelitian, yaitu:

- a) Menyiapkan materi serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- b) Menentukan tujuan pembelajaran
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Pelaksanaan siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II ini berbeda dari pelaksanaan siklus I, di siklus I ini peneliti lebih tegas dalam memberikan materi dan peneliti lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang bermain-main atau tidak serius saat proses pembelajaran berlangsung.

Pertemuan Pertama

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti mempersiapkan hal-hal yang di perlukan. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian menanyakan kabar siswa, siswa berdo'a sebelum belajar dan

mengabsensi siswa. Setelah itu peneliti memberikan kosakatabahasa Arab tentang “Profesi” yang dihafalkan, kemudian peneliti membagi siswa dalam 4 kelompok untuk dilakukannya metode *Make A Match*, peneliti membagikan kartu pada siswa, kemudian siswa mencocokkan kartu tersebut. Setelah satu kali permainan kartu diacak lalu dibagikan untuk mencocokkan. Sebelum pembelajaran ditutup peneliti menyimpulkan materi yang diajarkan, setelah menyimpulkan peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua peneliti bertindak sebagai guru seperti di pertemuan pertama. Peneliti kembali membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dengan *mereview* materi yang telah diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama.

Selanjutnya peneliti memberikan arahan kepada siswa dan mengelompokkan siswa untuk melakukan metode *make a match* (mencocokkan kartu). Kartu tersebut berisikan kosakata yang telah dihafalkan. Kemudian peneliti mempersilahkan setiap siswa mengacak kartu lalu dibagikan dan barulah mencocokkan pasangan kartu tersebut.

Setelah proses pencocokkan kartu peneliti memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, karena terlihat antusias siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini. Selanjutnya ditutup dengan bersama-sama dengan menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan do'a dan mengucapkan salam.

3. Pengamatan siklus II

Pengamatan pada siklus II ini peneliti meninjau peningkatan hasil belajar yang telah didapatkan dengan pelaksanaan metode *make a match* terhadap hafalan kosakata bahasa Arab. Hasil belajar siklus II di atas meningkat dibandingkan dengan hasil dari siklus I.

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengambil data berupa penilaian dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Peneliti melakukan catatan lapangan sebagai hasil pelaksanaan siklus II, yang kemudian terdapat beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a. Beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan, sehingga ada yang belum dapat memahami kosakata yang telah diberikan
- b. Selama proses pembelajaran pada siklus II, beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri. Hal ini disebabkan belum terbiasanya siswa. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan bimbingan dan penyesuaian terhadap keaktifan mereka di kelas, karena yang sebelumnya siswa hanya menyimak penjelasan guru, penelitipun berusaha untuk optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

4. Refleksi siklus II

Tahap refleksi pada siklus II, bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar ialah dengan presentase ketuntasan 90%, yaitu 29 siswa tuntas dalam siklus II ini. Prestasi belajar ini bisa dikatakan sangat baik, karena beberapa siswa mendapatkan nilai di atas ketuntasan.

Nilai yang diperoleh pada siklus I dengan menggunakan metode *Make A Match* yaitu:

Tabel 4.8

Data Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abd. Rahim	98	✓	
2.	Fadil S.J	90	✓	

3.	Fauziah Ibrahim	95	✓	
4.	Hirsyal Refaldi	85	✓	
5.	Kesya Novilia Alira	90	✓	
6.	Muh. Faiz	80	✓	
7.	Muh. Faizal	85	✓	
8.	Muh. Nur Fajar	90	✓	
9.	Nur Alyah	95	✓	
10.	Nur Azizah Ramadhani	98	✓	
11.	Quibrans Haryadi	85	✓	
12.	Rahmadhan Irfan	98	✓	
13.	Reyhan	85	✓	
14.	Rio Fiqih Nugrahy	80	✓	
15.	Siska Putri Arini	98	✓	
16.	St. Nurjannah Syam	98	✓	
17.	Avatar	78	✓	
18.	Nasrullah	85	✓	
19.	Muh. Abied Rezki Nufail Urbi	80	✓	
20.	Akram Ziyad Fandy	88	✓	
21.	Juwari Jufri	98	✓	
22.	Nur Inaya	97	✓	
23.	Kartika Sari	98	✓	

24.	Indika Sari	98	✓	
25.	Muhammad Taufik	80	✓	
26.	Iftitahul Muflihah Afif	75	✓	
27.	Qodriyyah Ma'ruf	97	✓	
28.	Fajar	97	✓	
29.	Nasyirah Rifdah	90	✓	
Jumlah		2.611		

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{2.611}{29} \\ &= 90\% \end{aligned}$$

C. Pembahasan Hasil Penelitian (مناقشة نتائج البحث)

1. Penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab

Penerapan pembelajaran diperlukan dalam suatu metode untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Metode adalah cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu, metode dalam pembelajaran digunakan dalam setiap kali pertemuan.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan cara untuk melalui pembelajaran dari yang kurang aktif menjadi aktif.

Hasil wawancara dari beberapa siswa kelas VII ialah "metode yang biasa guru bahasa Arab pakai yaitu ceramah dan tanya jawab, metode yang digunakan tersebut kurang dipahami karena metode tersebut sering digunakan oleh guru-guru lain sehingga membuat bosan. *Make a match* (mencocokkan) belum pernah digunakan dalam pembelajaran. Hafalan kosakata bahasa Arab lebih mudah dihafalkan dengan cara mencocokkan kartu, kesulitan dalam proses mencocokkan kartu tersebut ialah waktu yang dibatasi dan cepat sehingga kurang konsentrasi. Metode *make a match* tersebut dapat menciptakan kesenangan belajar.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara siswa-siswi ialah metode yang digunakan guru bahasa Arab kurang dipahami oleh siswa karena guru mata pelajaran lainnya menggunakan metode tersebut, sehingga siswa ingin suasana baru dan tidak membosankan. Dengan metode *make a match* siswa lebih mudah menghafalkan kosakata bahasa Arab karena menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Adapun kesulitan yang dialami yaitu waktu yang dibatasi dan cepat sehingga kurang untuk berkonsentrasi. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *make a match* siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran

³⁷ *Siswa(i) Kelas VII. Wawancara berlangsung 19 Januari 2022*

Hasil wawancara dengan Ibu Riska Arianti, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Arab ialah “belum pernah menggunakan metode *make a match* dalam proses pembelajaran karena metode yang biasa digunakan pada saat mengajar hanya menggunakan metode tanya jawab serta ceramah. Tetapi, setelah adanya penelitian metode *make a match* dengan menggunakan metode *make a match* kosakata bahasa Arab siswa lebih banyak serta kosakata bahasa Arabnya tidak mudah dilupa berbeda dengan yang kemarin sebelum adanya penelitian metode *make a match* kosakata siswa kurang karena siswa mudah lupa, metode *make a match* juga dapat mengaktifkan siswa secara bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung beda dengan metode yang pernah di terapkan pada saat mengajar hanya ada 2-3 orang siswa yang aktif.”³⁸

Metode *make a match* pembuka pelajaran sebelum pelajaran dilaksanakan dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a kemudian mengecek kesiapan siswa melalui absensi, setelah itu menyiapkan kartu yang berisi beberapa kosakata bahasa Arab yang telah diberikan. Setiap siswa mendapatkan satu kartu. Bersamaan dengan pembagian kartu guru dan siswa menyepakati waktu untuk pencarian kartu. Bagi siswa yang menemukan pasangan kartunya diharuskan melapor untuk dicatat. Selama mencari pasangan kartu siswa dianjurkan tetap menjaga suasana kelas tetap kondusif.

³⁸ Riska Ariyanti, S.Pd “Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar”. Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022

Kemudian, siswa diinstruksikan untuk membacakan isi kartu tersebut, terakhir kesimpulan.

Berdasarkan wawancara peneliti peroleh bahwa metode *make a match* merupakan salah satu metode yang belum pernah diterapkan terkhususnya mata pelajaran bahasa Arab. Metode *make a match* mempermudah siswa untuk menghafal dan lebih menguasai perbendaharaan kata serta lebih aktif dalam proses belajar.

Peneliti mengadakan tes awal kepada siswa kelas VII untuk mengetahui kemampuan awal siswa, adapun tes awalnya yaitu mengerjakan soal "pre-test". Hasil dari tes awal ialah 69,3%.

Siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar ialah 74,7%. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan beberapa kekurangan; banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan yang telah disampaikan, sehingga masih banyak yang belum memahami kosakata tersebut dan keaktifan siswa yang kurang dalam pembelajaran. Adapun kelebihanya; beberapa siswa sudah mulai tertarik pada metode tersebut dan metode *make a match* adalah metode menyenangkan sehingga siswa menyukainya. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siklus I bahwa penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan pemahaman yang diharapkan guna tercapainya tujuan pendidikan.

Siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar ialah 90%. Nilai siklus II ini meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hasil siklus II meningkat dari pada hasil yang diperoleh dari siklus I, nilai presentase ketuntasan belajarpun menjadi naik yaitu dari 74,7% meningkat menjadi 90%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa metode *make a match* dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab siswa.

2. Peningkatan hafalan kosakata bahasa setelah menerapkan metode *make a match*

Hasil yang diperoleh siswa terdapat peningkatan, terlihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil belajar siklus I dan II sebelum dan setelah menerapkan Metode *Make A Match* (Mencocokkan)

Kriteria	Tes Awal	siklus I	siklus II
Nilai hasil belajar	69,3	74,7	90
Ketuntasan belajar siswa	13	15	29

Pada diatas terlihat bahwa nilai hasil akhir siswa pada siklus I yaitu 74,7% dengan jumlah siswa yang tuntas 15 dan yang belum tuntas 14. Sementara pada siklus II yaitu 90% dengan jumlah siswa yang tuntas 29. Dalam hal ini proses pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab.

Metode *make a match* dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan II yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Make A Match* dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. Untuk lebih jelas peningkatan dari hasil dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini;



BAB V (الباب الخامس)

PENUTUP (الخاتمة)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Make A Match* (Mencocokkan) pada mata pelajaran bahasa Arab, dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. Metode *Make a match* ialah alat yang digunakan untuk mempermudah siswa meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab. Penerapan metode ini dimulai dari siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan soal/jawaban sebelum batas waktunya siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Peneliti melaksanakan penelitian selama empat pertemuan, pertemuan siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dua kali pertemuan dengan materi yang beda. Siklus I berkaitan dengan kosakata bahasa Arab tentang "Peralatan sekolah", siklus II berkaitan berkaitan dengan kosakata bahasa Arab tentang "Profesi". Pada pertemuan pertama peneliti telah menggunakan metode *make a match* untuk bisa mengukur hasil siswa sebelum menggunakan metode *make a match*.
2. Peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab dalam menggunakan metode *make a match* terdapat peningkatan secara signifikan, yang

ditunjukkan oleh indikator keberhasilan. Mulai dari tes awal, siklus I, sampai siklus II, tingkat keberhasilan sebelum dilaksanakannya metode *make a match* atau tes awal yaitu 69,3%, setelah dilaksanakannya metode *make a match* pada siklus I yaitu 74,7% dan siklus II meningkat menjadi 90%. Hal ini dapat dibuktikan bahwa metode *make a match* dapat meningkatkan hafalan kosakata, peneliti menemukan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap pertemuan dengan menggunakan metode *make a match*.

B. Saran (الاقتراحات)

Berdasarkan terbuktinya hasil tindakan kelas ini dengan menggunakan penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar, maka penulis mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru dalam proses pembelajaran hendaknya selalu berupaya untuk menggunakan metode-metode pembelajaran seperti metode *Make A Match* (Mencocokkan) agar pembelajaran aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab sebaiknya dibuat semenarik mungkin agar siswa menjadi senang dan tidak mudah bosan terhadap pelajaran bahasa Arab.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih semangat dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik untuk pelajaran bahasa Arab itu sendiri maupun pelajaran lainnya.

3. Bagi Peneliti

Peneliti hendaknya melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

القرآن الكريم

قاموس الأزهر عربي - إندونسي . جومباع : لينتاس ميديا.

مُحَمَّد يونس . قاموس عربي - إندونسي . جاكرتا : فنريت مُحَمَّد يونس والذرية.

- Afandi, Muhammad, S.Pd., M.Pd, Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd, Oktarina Puspita Wardani, S.Pd., M.Pd, 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Cet. I; Semarang: Unissula Press
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 1991. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Atabik dan Ashamd Zuhdi Mundlor, 1996. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Surabaya: Multi Karya Grafika.
- Arifin, H. Muzayyin, 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara.
- A. w. Munawir, *Kamus Al-Munawir*, Surabaya: Pustaka Progresif, t.Th
- Faridli, Efi Miftah, 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Cet. II; Bandung: Alfabeta.
- Hamruni, 2012. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Hermawan, Acep, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Huda, Miftahul, 2011. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hunainah, Jurnal Hadratul Madaniyah, 2015. *Penerapan Model Make A Match Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qomita Palang Raya*. Vol. 2;No. 2.
- Izzan, Ahmad, 2007. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, 1992. *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary*, Cet. 20; Jakarta: Gramedia.
- Kunandar, 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Cet. 9; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mansyur Moh. 1994. *Materi Pokok Bahasa Arab I Modul 1-12*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbaga Islam dan Universitas Terbuka.
- Munawwir, Ahmad Warson, 2002. *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia (Bagian Ha')*, Cet. XX; Surabaya: Pustaka Progressif.
- Mustofa, Syaiful, 2011. *Model Pembelajaran Bahasa Arab Inofatif*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Peter Salim, et-al, 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English.
- Qadratillah, Meity Taqdir dkk, 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ramayulis, 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. III; Jakarta: Kalam Mulya.
- Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi, 2016. *Metodologi Penelitian*, Cet 27; Jakarta: Rajawali Pres.
- Syamsuddin, Zainal, dkk, 2006. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Tafsir, Ahmad, 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. I; Bandung: Remaja Rosda Karya.
- W. J. S Poerwadarminta, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf, H. Tayar, Syaiful Anwar, 1995. *Metodologi Pengajaran agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuhairi, 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Romdhoni.

L

A

M



N

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/2

Alokasi Waktu : 4 × 40 Menit (2 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menambah perbendaharaan kosakata
- Siswa mampu mengucapkan kosakata dengan baik dan benar
- Siswa dapat menghafalkan kosakata dengan benar

B. Materi Pembelajaran

Kosakata bahasa Arab Peralatan Sekolah

C. Metode Pembelajaran

- Metode *Make a match*
- Ceramah

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa.
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru memberikan materi terkait kosakata tentang peralatan sekolah.
- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca dan menghafalkan materi yang telah diberikan.
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi kosakata dan artinya.
- Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan kosakata dan artinya.
- Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan benar diberi poin/nilai.
- Setelah satu kali, kartu di acak lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- Siswa juga bisa bergabung dengan 2-3 siswa lainnya yang memegang kartu yang benar.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru menyimpulkan materi yang dipelajari
- Guru menutup pembelajaran dengan mencucurkan salam

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa.
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru mengevaluasi hafalan sebelumnya
 - Guru memberikan materi terkait kosakata tentang peralatan sekolah.
 - Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca dan menghafalkan materi yang telah diberikan.
 - Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi kosakata dan artinya.
 - Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan kosakata dan artinya.
 - Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
 - Siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan benar diberi poin/nilai.
 - Setelah satu kali, kartu di acak lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
 - Siswa juga bisa bergabung dengan 2-3 siswa lainnya yang memegang kartu yang benar.
- c. Kegiatan Akhir (Penutup)
- Guru memberikan tes lisan sebagai bahan evaluasi hafalan
 - Guru menyimpulkan materi yang dipelajari
 - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

E. Sumber Belajar

- Buku paket kelas VII
- Kamus bahasa Arab
- Buku panduan bahasa Arab lainnya.

F. Penilaian

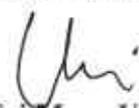
- Lisan : Hafalan kosakata (mencocokkan kartu "make a match")
- Tertulis : soal

- Sikap : lembar observasi dan Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Butet Riswani, S.P
NUPTK: 98844756657300052

Makassar, 15 Januari 2022
Peneliti/Mahasiswa


Sri Mega Utami
NIM:105241101518



Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VII/2
Alokasi Waktu : 4 × 40 Menit (2 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menambah perbendaharaan kosakata
- Siswa mampu mengucapkan kosakata dengan baik dan benar
- Siswa dapat menghafalkan kosakata dengan benar

B. Materi Pembelajaran

Kosakata bahasa Arab tentang Profesi

C. Metode Pembelajaran

- Metode *Make a match*
- Ceramah

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa.
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

- Memotivasi siswa agar menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru memberikan materi terkait kosakata tentang peralatan sekolah.
- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca dan menghafalkan materi yang telah diberikan.
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi kosakata dan artinya.
- Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan kosakata dan artinya.
- Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan benar diberi poin/nilai.
- Setelah satu kali, kartu di acak lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- Siswa juga bisa bergabung dengan 2-3 siswa lainnya yang memegang kartu yang benar.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru menyimpulkan materi yang dipelajari
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa.
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

- Memotivasi siswa agar menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru mengevaluasi hafalan sebelumnya
- Guru memberikan materi terkait kosakata tentang peralatan sekolah.
- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca dan menghafalkan materi yang telah diberikan.
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi kosakata dan artinya.
- Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan kosakata dan artinya.
- Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan benar diberi poin/nilai.
- Setelah satu kali, kartu di acak lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- Siswa juga bisa bergabung dengan 2-3 siswa lainnya yang memegang kartu yang benar.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru memberikan tes lisan sebagai bahan evaluasi hafalan
- Guru menyimpulkan materi yang dipelajari
- Guru menutup pembelajaran dengan mencucapkan salam

E. Sumber Belajar

- Buku paket kelas VII
- Kamus bahasa Arab
- Buku panduan bahasa Arab lainnya.

F. Penilaian

- Lisan : Hafalan kosakata (mencocokkan kartu "make a match")

- Tertulis : soal
- Sikap : lembar observasi dan Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Butet Riswani, S.P
NUPTK: 98844756657300052

Makassar, 27 Januari 2022
Peneliti/Mahasiswa

Sri Mega Utami
NIM:105241101518



Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru

Peneliti:

Bagaimana situasi kelas VII saat pelajaran bahasa Arab sedang berlangsung?

Guru:

Peneliti:

Metode apa yang ibu pakai dalam mengajar mata pelajaran bahasa Arab?

Guru:

Peneliti:

Apakah ibu pernah menggunakan metode *make a match* dalam mengajar mata pelajaran bahasa Arab? dan bagaimana menurut ibu tentang metode *make a match* pada pelajaran bahasa Arab?

Guru:

Peneliti:

Bagaimana hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab kelas VII?

Guru:

Peneliti:

Berapa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran bahasa Arab?

Guru:

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa

Peneliti: metode apa saja yang biasa digunakan oleh guru bahasa arab pada saat proses pembelajaran?

Siswa:

Peneliti: jika guru menggunakan metode tersebut apakah anda memahaminya?

Siswa:

Peneliti: apakah anda pernah belajar dengan seperti mencocokkan/bermain?

Siswa:

Peneliti: apakah dengan mencocokkan kartu, kosakata bahasa arab lebih mudah anda hafalkan?

Siswa:

Peneliti: apa kesulitan yang dialami pada saat pencocokkan kartu?

Siswa:

Peneliti: apakah anda senang belajar dengan metode make a match (mencocokkan)?

Siswa:



Lampiran 5. Materi Kosakata

(Perkakas Sekolah) أدوات مدرسية

Pensil	مِرْسَمٌ	Penggaris	مِسْطَرَةٌ
Kamus	قَامُوسٌ	Penghapus Papan Tulis	مِمْسَحَةٌ
Absensi	دَفْتَرُ الْغِيَابِ	Penghapus	مِمْحَاةٌ
Tinta	حَبْرٌ	Kotak Pensil	مِقْلَمَةٌ
Kursi	كُرْسِيٌّ	Peraut Pensil	بَرِيَةٌ
Kertas	قَرَطَاسٌ	Peta	خَرِيْطَةٌ
Meja	مَكْتَبٌ	Buku Tulis	دَفْتَرٌ
Kapur	طَبَاشِيرٌ	Pulpen	قَلَمٌ
Spidol	قَلَمُ الْحَبْرِ	Papan Tulis	سَبُورَةٌ

مهنة (Profesi)

Tentara	جُنْدٌ جِ جُنُودٌ	Aktor	مُمْتَلٌ
Pengawas	مُرَاقِبٌ	Penjahit	خِيَّاطٌ
Pilot	طَيَّارٌ جِ طَيَّارُونَ	Pelukis	رَسَّامٌ
Polisi	شُرْطِيٌّ جِ شُرَطَاءٌ	Dokter	طَبِيْبٌ جِ اطِبَّاءٌ
Muadzzim	مُؤَذِّنٌ	Pelayan	خَادِمٌ جِ خُدَّامٌ
Petani	فَلَّاحٌ	Pengacara	مُحَامٍ جِ مُحَامُونَ
Hakim	القَضِيٌّ جِ قُضَّةٌ	Tukang potret	مُصَوِّرٌ
Penyanyi	المُعَيِّي	Pegawai	مُوظَّفٌ
Perawat	مُمرِّضٌ جِ مُمَرِّضُونَ	Sopir	سَائِقٌ جِ سَوَاقٌ
Insyinyur	مُهَنْدِسٌ	Tentara	جُنْدٌ جِ جُنُودٌ

Lampiran 6. Dokumentasi







RIWAYAT HIDUP



Sri Mega Utami, lahir di Makassar pada tanggal 27 Oktober 2000, buah hati dari pasangan bapak Samsuddin dan Ibu Nadira, anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis memasuki pendidikan tingkat kanak-kanak pada tahun 2005 di TK. Raudhatul Athfal P2, Kecamatan Panakkukang Kota Makassar dan tamat pada tahun 2006. Melanjutkan pendidikan tingkat dasar pada tahun 2006 di SD. Inpres Tamamaung I Kecamatan Panakkukang Kota

Makassar dan tamat pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan menengah pertama pada tahun 2012 di Pon-Pes Hj. Haniah Maros sampai tahun 2013, kemudian pindah dan melanjutkan pendidikan di MTs DDI Kalukuang Kecamatan Tallo Kota Makassar dan tamat pada tahun 2015. Dan melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas pada tahun 2015 di MAS Taman Pendidikan Islam Makassar kecamatan Bontoala Kota Makassar dan tamat pada tahun 2018.

Kemudian melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2018 di Universitas Muhammdiyah Makassar Fakultas Agama Islam Makassar Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi HMJ PBA pada periode 2019-2020 sebagai departemen bidang Advokasi, pada periode 2020-2021 di amanahkan sebagai Wakil Bendahara Umum, PIKOM IMM FAI pada periode 2020-2021 sebagai departemen bidang Media dan Komunikasi.

Alhamdulillah atas izin dan ridho Allah SWT, serta kerja keras, pengorbanan dan kesabaran, penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 di tahun 2022.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 PPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Mega Utami

NIM : 105241101518

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 April 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursimah, S.Hum, M.I.P

NBM. 964 591

BAB 1 Sri Mega Utami

105241101518



Submission date: 22-Apr-2022 11:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 1816996379

File name: SKRIPSI_Sri_Mega_Utami_BAB_I.docx (37.59K)

Page count: 1114

Character count: 7148

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX
5% INTERNET SOURCES
2% PUBLICATIONS
3% STUDENT PAPERS

(MATCH ALL SOURCES IN ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)



Muh. Haris Zubaidillah, Hasan Hasan. "PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR (FLASH CARD) TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB", Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2019

Publication

Exclude quotes

Exclude bibliography

Or

Or

Exclude matches



BAB 2 Sri Mega Utami

105241101518



ssion date: 22-Apr-2022 11:23AM (UTC+0700)

ssion ID: 1816996838

me: SKRIPSI_Sri_Mega_Utami_BAB_II.docx (49.31K)

count: 2044

ter count: 13067

ORIGINALITY REPORT

12%

LULUS

13%

7%

8%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

(MATCH ALL SOURCES UNLESS SELECTED SOURCE PRINTED)



online-journal.unja.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

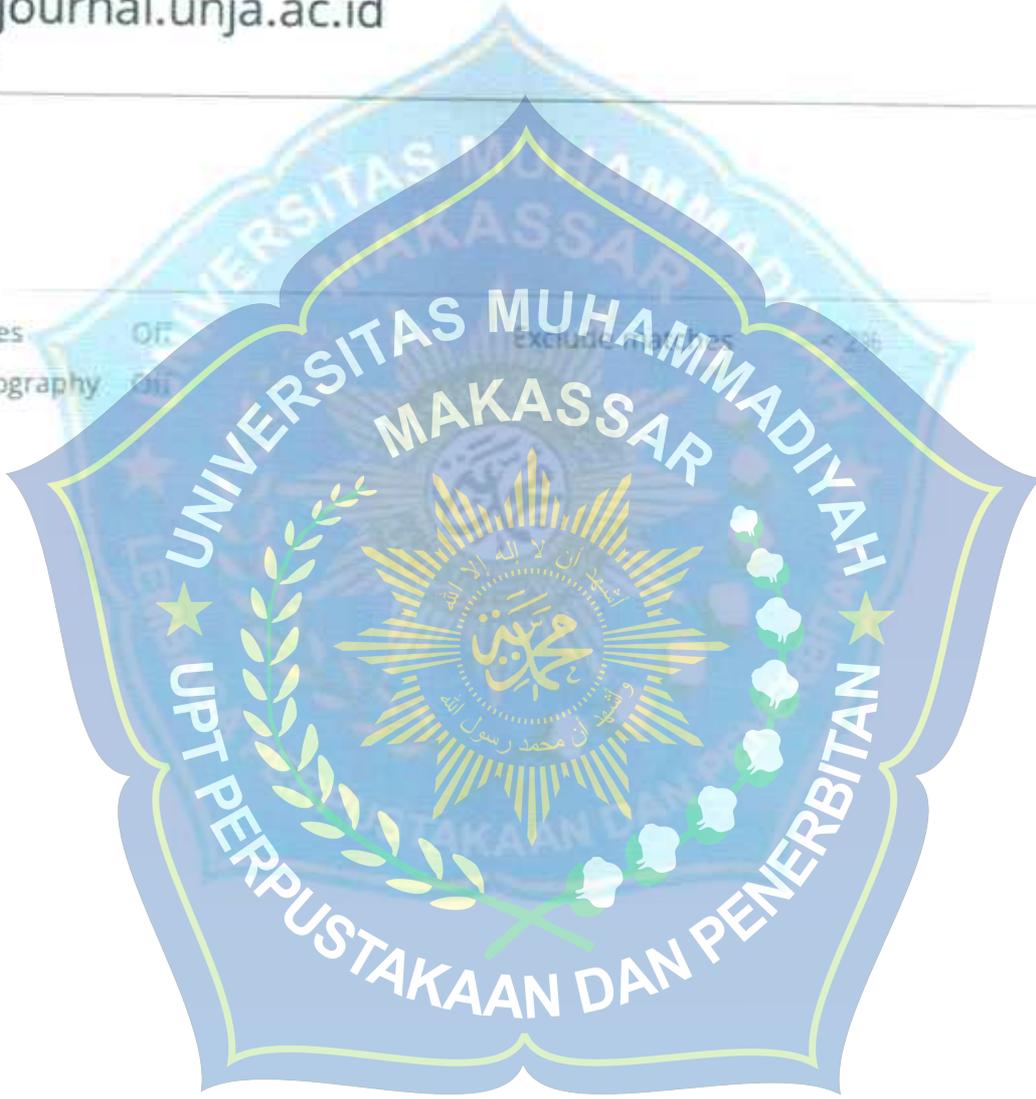
OF

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

OF



BAB 3 Sri Mega Utami

105241101518

by Tahap Skripsi



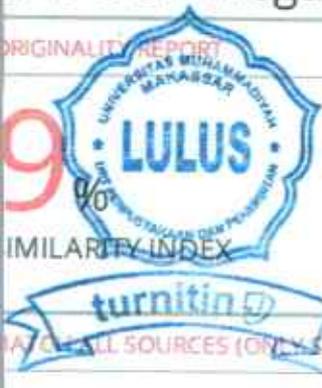
Submission date: 22-Apr-2022 11:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 1816998024

Filename: SKRIPSI_Sri_Mega_Utami_BAB_III.docx (41.31K)

Page count: 1640

Character count: 10521



9% SIMILARITY INDEX

9% INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

jurnal.untad.ac.id

Internet Source:

Exclude quotes

Off

Exclude bibliographies

Off

Exclude bibliography

Off



BAB 4 Sri Mega Utami

105241101518

by Tahap Skripsi



Submission date: 22-Apr-2022 11:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 1816998979

Filename: SKRIPSI_Sri_Mega_Utami_BAB_IV.docx (73.25K)

Character count: 3767

Word count: 21585

ORIGINALITY REPORT

2%	LULUS	2%	2%	0%
SIMILARITY INDEX		INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

(MATCH ALL SOURCES (31%) / SELECTED SOURCE PRINTED)

arifuddin-skripsi2010.blogspot.com

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

Off



BAB 5 Sri Mega Utami

105241101518

by Tahar Skripsi



Submission date: 22-Apr-2022 11:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 1816999396

File name: SKRIPSI_Sri_Mega_Utami_BAB_V.docx (30.77K)

Page count: 388

Character count: 2396

ORIGINALITY REPORT

4%



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

SIMILARITY INDEX



UNMATCHED SOURCES (ONLY COLLECTED SOURCE PRINTED)

jurnal.untad.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude bibliography

Off

